

BAB III

OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu berupa data sekunder dari hasil-hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan pertanyaan atau fokus penelitian, yaitu studi-studi ilmiah yang sudah dipublikasikan atau dilaporkan, seperti artikel jurnal, tugas akhir, prosiding, dan laporan penelitian yang terpublikasi pada rentang tahun 2016-2025. Dalam penelitian ini terdapat lima variabel yang mencakup empat variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari inflasi (X1), suku bunga (X2), nilai tukar (X3), dan PDB (X4). Sedangkan variabel terikat yaitu penyaluran pembiayaan syariah (Y). Subjek dalam penelitian ini adalah industri keuangan syariah di Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu jenis penelitian terstruktur terkait suatu fenomena dengan cara mengumpulkan data yang dapat diukur dan dianalisis menggunakan teknik statistik matematika atau komputasi (Priadana & Sunarsi, 2021, hlm. 20). Metode kuantitatif yang digunakan adalah metode meta analisis. Meta analisis merupakan jenis penelitian data sekunder yang digunakan untuk meninjau dan menganalisis berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya guna menjawab pertanyaan atau topik tertentu secara sistematis (Schulze, 2004).

3.3 Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kausalitas yang digunakan untuk menguji hipotesis tertentu serta menjelaskan suatu hubungan. Dalam penelitian ini, desain penelitian deskriptif digunakan untuk menjelaskan tingkat hubungan antara variabel makroekonomi dan pembiayaan syariah berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan yang mengubah variabel-variabel dalam penelitian menjadi lebih terukur dan dapat dioperasionalkan sesuai dengan proses pengukurannya. Dengan adanya definisi operasional, konsep yang bersifat abstrak dapat dikonversi menjadi bentuk yang lebih konkret, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran.

Tabel 3 1 Definisi Operasional Variabel

No	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
Variabel Y			
1	Penyaluran Pembiayaan Syariah	Piutang pembiayaan syariah (jual beli, investasi, dan jasa)	Rasio
Variabel X			
2	Inflasi merupakan kondisi ketika naiknya harga-harga secara umum, yang mencerminkan kenaikan harga sejumlah besar barang dan jasa yang dikonsumsi dalam suatu perekonomian (Suseno & Aisyah, 2009)	Indeks Harga Konsumen (IHK)	Rasio
3	Suku Bunga merupakan pembayaran bunga atas suatu pinjaman yang dibayarkan setiap tahun, dan dinyatakan dalam persentase dari total pinjaman, yang dihitung dengan membagi total bunga tahunan dengan jumlah pinjaman (Cahyani, 2018).	Rata-rata tingkat suku bunga per tahun	Rasio
4	Nilai Tukar adalah seberapa besar nilai dari mata uang sebuah negara jika ditukarkan dengan mata uang negara asing (Iswanto, 2021)	Nilai tukar (kurs) rupiah terhadap dolar	Rasio
5	Produk Domestik Bruto (PDB) adalah jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara atau jumlah unit barang atau jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit	Total barang dan jasa yang diproduksi per tahun	Rasio

Sumber: Data diolah penulis (2025)

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah studi-studi terdahulu berupa artikel jurnal, prosiding, dan tugas akhir terkait variabel makro ekonomi yang berhubungan dengan pembiayaan syariah dan dipublikasikan pada rentang tahun 2016-2025. Literatur-literatur yang dipublikasikan pada periode tersebut diasumsikan dapat mewakili perkembangan penelitian tentang hubungan makro ekonomi dengan pembiayaan syariah di Indonesia. Studi tersebut berasal dari terbitan nasional maupun internasional menggunakan pencarian database elektronik seperti WATASEUAKE, *Scencedirect*, *Emerald*, *Google Scholar*, *Sinta*, dan website jurnal nasional maupun internasional lainnya, serta menggunakan *software Publish or Perish* dalam memudahkan pencarian artikel.

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pemilihan sampel. Adapun sampel pada penelitian ini yaitu studi terkait variabel makro ekonomi yang berhubungan dengan pembiayaan syariah yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

- 1) Studi terkait variabel makro ekonomi yang berhubungan dengan pembiayaan syariah di Indonesia
- 2) Studi menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional;
- 3) Studi dengan rentang waktu tahun 2016-2025
- 4) Artikel jurnal terindeks *Sinta*
- 5) Studi memenuhi data statistik ukuran efek;

Untuk memastikan studi yang diperoleh lebih spesifik, digunakan kata kunci seperti: “pembiayaan syariah” dan “Variabel Makro Ekonomi” yang mencakup inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan PDB. Kemudian hasil studi yang telah didapatkan harus dilakukan seleksi kesesuaiannya dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian meta-analisis ini.

Pencarian literatur dilakukan menggunakan *software Publish or Perish* dengan lingkup pencarian pada *google scholar*. Dari banyaknya studi yang

berkaitan dengan pembiayaan syariah dan variabel makro ekonomi, penulis mendapatkan sebanyak 79 artikel yang telah disaring sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dan akan dijadikan sampel penelitian. Berikut merupakan rincian sampel artikel yang akan digunakan:

Tabel 3 2 Artikel Sampel Penelitian

No	Nama Studi	Judul	Jurnal (Reputasi)
1	Adi & RifaI (2023).	Pengaruh Faktor Ekonomi Makro Terhadap Risiko Likuiditas Bank Syariah	Jurnal Istiqro (SINTA 5)
2	Al Arif & Nurhikmah (2017).	Determinan Pembiayaan Bagi Hasil Perbankan Syariah Di Indonesia: Model Regresi Panel.	AL-FALAH: Journal of Islamic Economics (SINTA 3)
3	Ali & Miftahurrohman (2016)	Determinan yang mempengaruhi pembiayaan Murabahah pada perbankan syariah di Indonesia	Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen (SINTA 3)
4	Amelia (2017).	Determinant of mudharaba financing: A study at Indonesian islamic rural banking	Etikonomi (SINTA 1)
5	Anggreyni & Shofawati (2020).	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Sektor Umkm Pada Perbankan Syariah Di Indonesia: Pendekatan Autoregressive Distributed Lag (ARDL)	Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan (SINTA 3)
6	Annisa & Tripuspitorini (2021).	Pengaruh DPK, NPF, dan Inflasi terhadap Penyaluran Pembiayaan UMKM di Bank Syariah.	Journal of Applied Islamic Economics and Finance (SINTA 5)
7	Ansari (2018)	Pengaruh tingkat inflasi dan dana pihak ketiga terhadap pembiayaan dan implikasinya terhadap pendapatan pada bank umum syariah di indonesia (studi kasus bank syariah bukopin).	EKOMBIS: JURNAL FAKULTAS EKONOMI (SINTA 5)
8	Apriani & Panorama (2021)	Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Tingkat Inflasi Terhadap Produk Gadai Emas Pada Bank Sumsel Babel Syariah	Journal on Education (SINTA 5)
9	Apriyanthi, Purbayati & Setiawan (2020).	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Sektor Konstruksi Pada Perbankan Syariah Di Indonesia	ProBank (SINTA 5)
10	Ardana (2018).	Faktor yang mempengaruhi pembiayaan perbankan syariah di indonesia: model ecm	AI-Urban (SINTA 4)
11	Aulia & Setiawan (2020).	Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Tingkat NPL, Tingkat Inflasi dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Rahn Pada Pegadaian Syariah	Journal of Applied Islamic Economics and Finance (SINTA 5)

12	Azizuddin & Rasyidah (2022).	Pengaruh Perubahan Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Tahun 2020).	Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa (SINTA 5)
13	Bawono, Ulinnuha & Nasikin (2021)	The Analysis of Inflation Effect, Interest Rate and Exchange Rate on Financing: Third-Party Funds as an Intervening Variable of Sharia Banking in Indonesia	al-Uqud: Journal of Islamic Economics (SINTA 2)
14	Budianto & Anita (2019)	Analisis Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Currency Exchange (Sebagai Variabel Intervening) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2018	Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi dan Perbankan (SINTA 5)
15	Citra & Suman (2022).	Analisis determinan yang mempengaruhi pembiayaan bank Syariah di Indonesia pada periode 2016-2020	Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam (SINTA 4)
16	Destiana (2017).	Determinan pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah pada bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia	Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi (SINTA 5)
17	Devi & Aviyanti (2023).	Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Jumlah Nasabah, Harga Emas Dan Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn	Inventory: Jurnal Akuntansi (SINTA 4)
18	Devi & Cahyono (2020).	Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia (Sbi), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (Sbis), Inflasi Dan Bi Rate Terhadap Penyaluran Dana Ke Sektor Umkm Oleh Perbankan Syariah Di Indonesia.	Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan (SINTA 3)
19	Dirgantari, Barnas & Kristianingsih (2022).	Pengaruh BI Rate, Tingkat Inflasi, dan Harga Emas terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Emas di Bank Umum Syariah Indonesia.	Journal of Applied Islamic Economics and Finance (SINTA 5)
20	Dwijayanty (2017).	Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Permintaan Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah.	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan (SINTA 3)
21	Eflinda & Prihantoro (2019).	Faktor Determinasi Fungsi Intermediasi Perbankan Syariah Di Indonesia	Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis (SINTA 3)
22	El Islami & Jaya (2022).	Effect of Inflation Rate, Non Performing Financing (Npf), and Number of Branch Offices on Murabahah Financing At Bank Muamalat Indonesia	Al-Iqtishadiyah: Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah (SINTA 4)
23	Erliyana & Ferawati (2019).	Pengaruh Margin Keuntungan dan Inflasi terhadap Pembiayaan pada BRI Syariah Jambi	INNOVATIO: Journal for Religious Innovations Studies (SINTA 4)
24	Fathurrahman & Fitriani (2023).	Determinan Likuiditas Perbankan Syariah Di Indonesia	Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (SINTA 4)

25	Hakim & Nazarudin (2020).	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Makro Ekonomi terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah	Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains (SINTA 4)
26	Hakimi, Millatina & Herianingrum (2020).	Determinasi Makroekonomi Terhadap Produk Pembiayaan Bank Islam Di Indonesia (Periode 2017–2019).	Jurnal Penelitian IPTEKS (SINTA 3)
27	Hamdani, Lianti & Dasari (2020).	Pengaruh Inflasi, Harga Emas Dan Jumlah Nasabah Terhadap Penyaluran Pembiayaan Ar-Rahn Pada Pt Pegadaian Syariah Unit Geudong	Ekonis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (SINTA 6)
28	Haq, Fitrianto & Yusfiarto (2021).	Macroeconomic Variables Analysis (Inflation And Bi 7-Day Reverse Repo Rate) On Sharia Banking Financing In Indonesia.	Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam (SINTA 4)
29	Haryono (2022).	Pengaruh Inflasi Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah di Masa Pandemi Covid 19.	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (SINTA 3)
30	Hawa & Rosyidi (2018).	Pengaruh Dpk, Imbal Hasil Sbis, Puas, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pembiayaan Bank Syariah Di Indonesia.	Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan (SINTA 3)
31	Hijriah, Sari & Jalaluddin (2021).	Analisis Jumlah Nasabah, Pendapatan Sewa Modal dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn di PT Pegadaian (Persero) Indonesia Tahun 2003-2016	Ekobis Syariah (SINTA 5)
32	Indrawati & Basuki (2017).	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Modal Kerja UMKM pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode Juni 2014-November 2016)	Journal of Economics Research and Social Sciences (SINTA 4)
33	Ismail & Kadir (2020).	Determinan Pembiayaan Murabahah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia	Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis (SINTA 4)
34	Jannah (2018).	Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Pembiayaan Bank Syari'ah Di Sumatera Utara	AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam (SINTA 4)
35	Jayanti & Diky (2016).	Pengaruh Inflasi dan BI Rate Terhadap Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah).	I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics (SINTA 4)
36	Jn & Setiawan (2019).	Pengaruh Kurs, Inflasi, Dana Pihak Ketiga (Dpk), Pendapatan Bank, Capital Adequacy Ratio (Car), Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Tingkat Pengguliran Dana Bank Umum Syariah Non Devisa Periode 2014-2018.	Jurnal Eksplorasi Akuntansi (SINTA 4)
37	Karim (2019).	Permintaan Pembiayaan Murabahah Berdasarkan Tingkat Inflasi dan Suku	Bisma: Jurnal Bisnis dan Manajemen (SINTA 2)

Bungan BI Rate Pada Bank Syariah di Indonesia			
38	Kholipah & Kurniasih (2017).	Faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan perbankan syariah sektor industri di Indonesia	NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah (SINTA 5)
39	Kurniawan & Sudarjat (2016).	Pengaruh Pdrb Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pembiayaan Umkm Pada Bank Umum Syariah Di Provinsi Jambi Periode 2010-2017.	Indonesian Journal of Islamic Economics and Business (SINTA 4)
40	Laelasari (2019).	Pengaruh inflasi terhadap pembiayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) tahun 2015-2016 di BPRS Al-Masoem	Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi (SINTA 5)
41	Laili & Tanjung (2020).	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bank Syariah Untuk Sektor Perikanan Di Indonesia	Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan (SINTA 3)
42	Lestari & Afandi (2024).	Analisis Pengaruh Karakteristik Bank, Faktor Makroekonomi terhadap Pembiayaan Sektor UMKM pada Perbankan Syariah di Indonesia	Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi dan Perbankan Syariah (SINTA 4)
43	Masudah (2017).	Determinan volume pembiayaan bank umum syariah Indonesia	Ikonomika (SINTA 2)
44	Mubarok (2018).	Dinamika Makro-Mikro pada Pembiayaan Musyarakah	Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam (SINTA 3)
45	Muhayatsyah (2020)	Pengaruh Krisis Ekonomi 2008 dan Faktor Fundamental terhadap Penyaluran Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia.	Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi, dan Perbankan (SINTA 5)
46	Nadya et al (2020)	Analisis faktor eksternal dan internal terhadap pembiayaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK.	Journal of Islamic Economics and Finance Studies (SINTA 3)
47	Nasution (2017).	Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) Tahun 2010-2014 (Penerapan Analisis ...	Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman (SINTA 4)
48	Nugraha & Arshad (2020).	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi FDR Bank Umum Syariah (Studi Kasus PT Bank Muamalat Indonesia Tbk).	Journal of Applied Islamic Economics and Finance (SINTA 5)
49	Nurjannah & Maguni (2021).	Pengaruh Bi 7 Day (Reverse) Repo Rate, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah (Studi Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk).	Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business (SINTA 5)
50	Pratami (2018).	Determinan Variabel Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah Dengan Pertumbuhan ekonomi Sebagai Variabel Moderating	Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman (SINTA 5)

51	Pribadi (2017).	Analisis Pembiayaan Konsumtif Riil Pada Bank Syariah Di Indonesia.	Liquidity: Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen (SINTA 4)
52	Priyanto et al (2016).	Faktor-faktor yang memengaruhi pembiayaan berbasis bagi hasil (equity financing) pada bank syariah X	Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM) (SINTA 2)
53	Putri (2020).	Pengaruh kurs dan produk domestik bruto terhadap pembiayaan perbankan syariah di Indonesia	Adl Islamic Economic (SINTA 5)
54	Rachman et al (2020).	Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah Periode 2010-2018.	Ekonomi dan Bisnis: Berkala Publikasi Gagasan Konseptual, Hasil Penelitian, Kajian, dan Terapan Teori (SINTA 4)
55	Rachmawati et al (2018).	Optimalisasi Pembiayaan Murabahah Berprinsip Bagi Hasil Pada Bank Syariah Di Indonesia 2010-2015	Jurnal Dinamika Sosial Budaya (SINTA 6)
56	Radita et al (2022).	Determinants Affecting Financing Murabahah at Syariah Commercial Banks in Indonesia 2016-2020 Period	Journal Of Communication Education (SINTA 5)
57	Rahmansyah & Rani (2020).	Analisis pengaruh harga emas, margin, inflasi dan kurs dollar terhadap pembiayaan murabahah emas di perbankan syariah Indonesia periode April 2015-Agustus 2019	Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan (SINTA 3)
58	Rahmawati & Laila (2020)	Pengaruh faktor internal dan eksternal bank terhadap kemampuan bank Syariah dalam menyalurkan pembiayaan	Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan (SINTA 3)
59	Ramandani & Arinta (2022).	Pengaruh inflasi dan BI 7-day reverse repo rate terhadap pembiayaan umkm dengan dana pihak ketiga sebagai variabel intervening.	Journal of Economics Research and Policy Studies (SINTA 5)
60	Rifai et al (2017).	Analisis Pengaruh Kurs Rupiah, Laju Inflasi, Jumlah Uang Beredar dan Pertumbuhan Ekspor terhadap Total Pembiayaan Perbankan Syariah dengan Dana Pihak Ketiga sebagai Variabel Moderating	Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah (SINTA 2)
61	Rita & Ridlwan (2023).	Pengaruh Variabel Makro Terhadap Pembiayaan Rahn pada Perbankan Syariah	Journal of Institution and Sharia Finance (SINTA 5)
62	Rohman & Zulaikha (2019).	Pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar, DPK, dan NPF/NPL KPR Terhadap Penyaluran KPR Perbankan di Indonesia.	Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan (SINTA 3)
63	Rohmi & Fahlevi (2022)	Determinan Variabel Makroekonomi Terhadap Pembiayaan Mudharabah Perbankan Syariah Indonesia: Analisis Error Correction ...	FINANSIA: Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah (SINTA 3)
64	Saba (2021)	Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Bi Rate, Dan Capital Adequacy	BISEI: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam (SINTA 5)

Ratio (CAR) Terhadap Penyaluran Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2015.			
65	Setyohadi et al (2024).	The Influence of Third Party Funds and Bi Rates on Murabahah Financing at Sharia Banks in Indonesia	FOCUS: Journal of Social Studies (SINTA 6)
66	Soekapdjo (2021).	Pengaruh Inflasi, Kurs, dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Rahn (Studi Pada Bank Syariah Mandiri).	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (SINTA 3)
67	Sonjaya (2021)	Pengaruh pergerakan makroekonomi terhadap pembiayaan konstruksi perbankan syariah	Jurnal Indonesia Sosial Teknologi (SINTA 4)
68	Sulistiyawati et al (2020).	Penelusuran faktor pengaruh pembiayaan Murabahah	Al Tijarah (SINTA 4)
69	Sulistiyowati et al (2023).	Pengaruh Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Penyaluran Kredit Rahn PT. Pegadaian Syariah Periode Tahun 2011-2022	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (SINTA 3)
70	Tambun & Diana (2023)	Pengaruh Inflasi, Currency Exchange, dan BI Rate terhadap Pembiayaan Murabahah di Bank BRI Syariah Tahun 2015-2020	Journal on Education (SINTA 5)
71	Umiyati & Ana (2017).	Faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan pada bank umum syariah devisa di Indonesia	Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah (SINTA 5)
72	Wahiddudin (2018).	Pengaruh Inflasi, Non Performing Finacing (Npf) Dan Bi Rate Terhadap Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Pada Bank Umum Syariah 2012-2017	Al Amwal (SINTA 4)
73	Wati & Filianti (2020).	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia	Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan (SINTA 3)
74	Widiastuty (2017).	Faktor-faktor yang mempengaruhi volume pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia	Jurnal Manajemen (SINTA 2)
75	Widodo & Agustiyani (2017).	Implikasi Kinerja Internal Perbankan Syariah Dan Gejala Indikator Makroekonomi Terhadap Akselerasi Pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia	Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah (SINTA 2)
76	Widyastuti (2019).	Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Tingkat Bagi Hasil Dan Suku Bunga Acuan BI Terhadap Volume Pembiayaan Mudharabah Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode 2016-2018).	AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah (SINTA 3)
77	Yahya & Rahman (2021).	Determinant inflation on murabahah financing in sharia banks in Indonesia 2015-2019	Mutanaqishah: Journal of Islamic Banking (SINTA 4)

78	Zahra (2019).	Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Dan Growth of Gross Domestic Product (GGDP) Terhadap Financing To Deposit Ratio (FDR) Di PT Bank BNI Syariah Periode 2013-3017	Jurnal Ekonomi Syariah (SINTA 4)
79	Zaimsyah (2020).	Factors Affecting the Distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) Financing in Islamic Banks	AL-FALAH: Journal of Islamic Economics (SINTA 3)

Sumber: Google Scholar

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan menelusuri artikel ilmiah yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan topik penelitian melalui situs internet. Penyaringan artikel dilakukan dengan menggunakan metode *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* atau PRISMA dengan tahapan seperti pada gambar 3.1. Tahapan-tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut (Liberati, et.al, 2009):

1. Identifikasi (*Identification*)

Pada tahap ini, studi-studi diidentifikasi menggunakan mesin pencari data elektronik. Studi yang ditemukan di lebih dari satu mesin pencari akan dihapus untuk memastikan tidak ada duplikasi dalam data yang diperoleh. Jumlah artikel yang didapatkan dalam tahap ini adalah sebanyak 3735 artikel yang diantaranya didapatkan dari *Google Scholar* melalui bantuan *software Publish or Perish* sebanyak 3.526 dan sisanya didapatkan melalui website WATASEUAKE yaitu sebanyak 209 artikel internasional. Kemudian, terdapat 325 artikel yang sama, serta 136 artikel tidak dapat diakses, sehingga sebanyak 461 artikel harus dibuang.

2. Penyaringan (*Screening*)

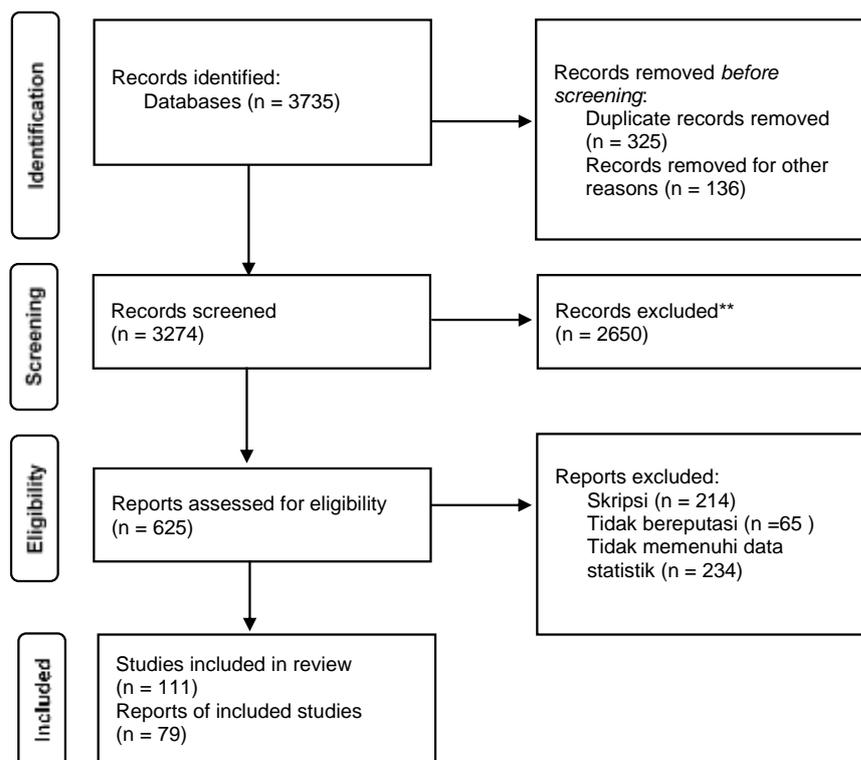
Studi hasil identifikasi kemudian disaring berdasarkan judul dan abstraknya. Studi yang tidak relevan dengan tema penelitian akan dikeluarkan dari proses. Dalam tahap ini, terdapat sebanyak 2.650 artikel yang tidak sesuai dengan kebutuhan penulis setelah disaring berdasarkan judul dan abstraknya, sehingga artikel-artikel tersebut tidak bisa digunakan.

3. Kelayakan (*Eligibility*)

Pada tahap ini, studi dievaluasi berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan sebelumnya. Studi yang tidak memenuhi salah satu kriteria inklusi akan dikeluarkan dan tidak diikuti dalam tahap analisis berikutnya. Terdapat total sebanyak 513 artikel yang tersaring dalam tahap ini karena merupakan literatur jenis skripsi, tidak bereputasi, ataupun tidak memenuhi data statistik.

4. Inklusi (*Inclusion*)

Semua studi yang memenuhi kriteria inklusi akan dianalisis lebih lanjut menggunakan metode meta-analisis untuk menghitung ukuran efek dari masing-masing studi serta ukuran efek gabungan. Hasil total artikel yang didapatkan dalam tahap ini yaitu sebanyak 111 artikel. Namun, ketika ditelusuri lebih dalam terdapat hal-hal yang tidak relevan dengan kebutuhan penulis, sehingga 32 artikel harus dihilangkan. Maka, total akhir artikel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 79 artikel yang telah memenuhi kriteria inklusi.



Gambar 3 1 Diagram PRISMA

Sumber: The PRISMA 2020 Statement

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode *systematic review* dengan pendekatan meta-analisis yang merupakan teknik penelitian yang dilakukan dengan merangkum berbagai hasil penelitian terdahulu guna mendapatkan data yang lebih menyeluruh dan terintegrasi (Sari & Tanjung, 2022). Di sisi lain, meta-analisis merupakan bagian dari *systematic review* yang bersifat kuantitatif, di mana penelitian-penelitian kuantitatif dibandingkan dan digabungkan ke dalam ukuran standar yang dikenal sebagai *effect size* (Erlangga, et al., 2023). Tujuan dari *effect size* adalah untuk mengukur sejauh mana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen tertentu (Syafiq & Suprayogi, 2020). Penghitungan *effect size* dilakukan untuk setiap artikel, dengan tujuan mengevaluasi konsistensi efek secara keseluruhan dalam berbagai studi. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak JASP untuk melakukan *run data* meta analisis. *Effect size* digunakan untuk

menjawab hipotesis penelitian yang memanfaatkan teknik analisis besaran pengaruh. Fungsi dari *effect size* adalah untuk mengukur sejauh mana hubungan antar variabel, sekaligus menjadi rangkuman statistik dalam meta-analisis.

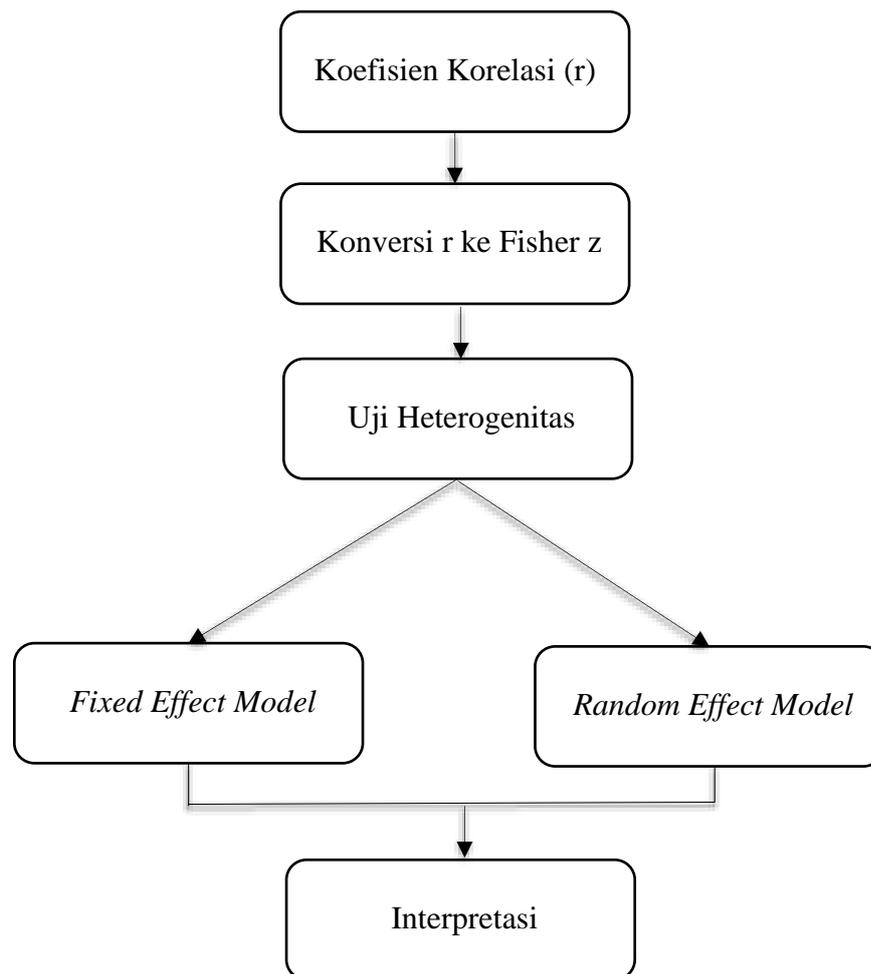
Secara sederhana, meta analisis adalah metode untuk meninjau berbagai penelitian secara kuantitatif dengan menggunakan teknik statistik tertentu untuk menggabungkan hasil dari beberapa studi yang membahas topik yang sama (Neves, et.al., 2016, hlm. 386). Meta-analisis awal mulanya digunakan untuk penelitian dalam bidang medis dan psikologi. Namun saat ini telah menyebar ke berbagai bidang penelitian lainnya seperti ilmu sosial. Dalam ilmu ekonomi, istilah ini semakin sering digunakan dalam dua dekade terakhir, terutama dalam penelitian di mana hasil studi empiris masih belum menunjukkan hasil yang konsisten (Neves, et.al., 2016, hlm. 387). Menurut Lipsey dan Wilson (dalam Riyandi (2012, hlm. 42)) meta-analisis dapat diartikan sebagai serangkaian penelitian yang bertujuan untuk meninjau hasil riset sebelumnya, melakukan proses pengkodean, mengumpulkan sampel atau populasi dari penelitian yang telah dilakukan, serta mengorganisasi informasi terkait karakteristik dan hasil kuantitatif. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis dengan menerapkan teknik statistik konvensional guna menyelidiki dan mendeskripsikan pola data. Meta-analisis memiliki berbagai peran penting dalam penelitian. Berikut adalah beberapa fungsi utama meta analisis menurut Retnawati et al. (2018, hlm. 6):

- a. Menganalisis variasi atau perbedaan dalam temuan berbagai penelitian serta, jika memungkinkan, menarik kesimpulan berdasarkan pola yang ditemukan.
- b. Meningkatkan keandalan dan akurasi dalam mendeteksi suatu pengaruh dengan memperkuat signifikansi statistik dari hasil penelitian yang telah ada.
- c. Membantu dalam pengembangan, penyempurnaan, serta pengujian hipotesis guna memperdalam pemahaman terhadap suatu fenomena.

- d. Mengurangi bias atau subjektivitas dalam membandingkan berbagai penelitian dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan metode perbandingan yang eksplisit.
- e. Mengidentifikasi kesenjangan dalam data atau pengetahuan yang ada serta memberikan arahan bagi penelitian selanjutnya untuk menjembatani kekurangan tersebut.
- f. Menentukan jumlah sampel yang optimal untuk penelitian di masa mendatang guna meningkatkan validitas hasil studi.

Metode ini berfokus pada studi kuantitatif yang menyajikan data dalam bentuk yang dapat dibandingkan, seperti nilai rata-rata, koefisien korelasi, dan *odds ratio*. Dengan mengumpulkan dan menganalisis hasil-hasil tersebut, meta-analisis memungkinkan perhitungan ukuran efek, yang kemudian digunakan untuk menyusun kesimpulan agregat atau gambaran umum dari berbagai penelitian yang telah dilakukan (Retnawati, et. al., 2018, hlm. 6).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan ukuran efek nilai r (*pearson*) atau koefisien korelasi Untuk menentukan sejauh mana keterkaitan antara variabel dependen (penyaluran pembiayaan syariah) dan masing-masing variabel independen (inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan PDB). Menurut Vusvitasari et.al (2008, hlm. 42), dalam statistik parametrik, salah satu koefisien korelasi yang paling populer dan sering digunakan adalah koefisien korelasi Pearson, yang dilambangkan dengan r . Ukuran efek r tersebut harus terdapat dalam setiap artikel yang menjadi sampel penelitian. Koefisien korelasi (nilai r) adalah cara untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara dua hal yang saling berkaitan. Skema analisis statistik meta-analisis korelasi dapat diamati pada gambar 3.2.



Gambar 3 2 Skema Analisis Meta-Analisis Korelasi

Sumber: (Retnawati et.al., 2018:150)

Menurut Hunter et al. (1986), data statistik yang relevan dari setiap penelitian dikonversi menjadi *effect size* agar dapat dianalisis dan dibandingkan secara lebih terintegrasi. Pendekatan ini didasarkan pada asumsi bahwa nilai-nilai yang digunakan bersifat independen secara statistik. Dalam penelitian meta-analisis, *effect size* memiliki peran krusial dalam menilai kekuatan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen tertentu. Perhitungan *effect size* biasanya dilakukan dengan menggunakan koefisien Pearson (r), yang diperoleh dari setiap pasangan variabel independen dalam berbagai sampel penelitian yang

dianalisis. Penelitian ini akan menggunakan alat analisis *software* JASP dan *Microsoft Excel*, dengan tahapan analisis sebagai berikut:

1. Mengubah atau mentransformasikan ukuran efek atau hasil statistik dari setiap penelitian ke dalam satu ukuran yang seragam, yaitu r . Ukuran efek ini kemudian digunakan untuk mengakumulasi, membandingkan, dan mengintegrasikan hasil penelitian.
2. *Effect size* dari setiap penelitian akan dikonversi ke dalam bentuk r . Dalam prosedur meta analisis, jika tidak terdapat nilai r , tetapi terdapat nilai statistik lainnya seperti nilai t , F , p , dan d , maka nilai tersebut dapat dikonversi ke dalam nilai r statistik. Dalam penelitian ini menggunakan nilai *t-statistic* untuk dikonversi ke dalam nilai r menggunakan rumus:

$$r = \sqrt{\frac{t^2}{t^2 + df}}$$

atau

$$\frac{t}{\sqrt{t^2 + N - 2}}$$

Keterangan:

df = degrees of freedom

N = jumlah sampel

1. Menentukan rata-rata koefisien korelasi populasi (\bar{r}), yang diperoleh dari rata-rata tertimbang koefisien korelasi individu (rr) dari berbagai studi yang dianalisis. Tujuan dari *mean correlation* (\bar{r}) adalah untuk mengidentifikasi arah serta kekuatan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Untuk menghitung rata-rata koefisien korelasi populasi (\bar{r}) digunakan rumus berikut:

$$\bar{r} = \frac{\sum(N_i r_i)}{\sum N_i}$$

Keterangan:

\bar{r} = rata-rata koefisien korelasi

N_i = jumlah sampel dalam penelitian i

r_i = ukuran effect r dalam penelitian i

2. Menghitung total varian yang diamati atau *observed variance* (Sr^2) menggunakan rumus:

$$Sr^2 = \frac{\sum[N_i(r_i - \bar{r})^2]}{\sum N_i}$$

Keterangan:

Sr^2 = total variance yang diamati

\bar{r} = rata-rata koefisien korelasi

N_i = jumlah sampel dalam penelitian i

3. Menghitung *sampling error variance* (Se^2) dengan rumus:

$$Se^2 = \frac{K(1 - \bar{r}^2)^2}{\sum N_i}$$

Keterangan:

Se^2 = sampling error variance

\bar{r} = rata-rata koefisien korelasi

N_i = jumlah sampel dalam penelitian i

K = jumlah penelitian dalam analisis

4. Menghitung varians populasi sesungguhnya menggunakan rumus:

$$Sp^2 = Sr^2 - Se^2$$

Setelah melewati tahapan-tahapan tersebut, kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan uji *Mann Whitney Test*. Tingkat signifikansi interval kepercayaan

yaitu 95% untuk menguji apakah hubungan antar variabel signifikan atau tidak. Jika korelasi rata-rata berada dalam rentang antara nilai minimum dan maksimum interval kepercayaan, serta semua nilainya positif atau negatif, maka hubungan antar variabel dianggap signifikan. Namun, jika terdapat nilai negatif dan positif dalam interval tersebut, maka korelasi rata-rata dianggap tidak signifikan.

Hipotesis diterima atau didukung berdasarkan tingkat error atau kesalahan kepercayaan 5% atau dengan kata lain tingkat kepercayaan 95%. Jika nilai r hitung > dari r tabel, maka hipotesis diterima, yang berarti variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai r berkisar antara -1 hingga +1 (Fitriani, 2021), atau dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$-1 \leq r \leq 1$$

Keterangan:

- Jika nilai $r = 1$, maka hubungan antara variabel X dan Y adalah sempurna dan positif. Ini berarti setiap peningkatan pada X selalu diikuti oleh peningkatan Y. Semakin mendekati 1, semakin kuat hubungan positif tersebut.
- Jika nilai $r = -1$, maka hubungan antara variabel X dan Y adalah sempurna tetapi negatif. Artinya, ketika X meningkat, Y selalu menurun. Semakin mendekati -1, semakin kuat hubungan negatif tersebut.
- Jika nilai $r = 0$, maka tidak ada hubungan atau hubungan antara X dan Y sangat lemah. Dalam kondisi ini, perubahan pada X tidak menunjukkan pola yang jelas terhadap perubahan Y, sehingga kedua variabel cenderung tidak berkorelasi secara signifikan.